

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian secara empiris dan pengujian yang dibuktikan dengan perhitungan statistik bahwa terdapat hubungan yang positif antara perputaran piutang dengan profitabilitas. Hal ini dikarenakan makin tinggi perputaran piutang (variable bebas) maka semakin tinggi profitabilitasnya. Sedangkan dari hasil uji keberartian koefisien korelasi (uji t) diperoleh hubungan yang signifikan antara perputaran piutang dengan profitabilitas. Serta berdasarkan koefisien determinasi variasi profitabilitas ditentukan oleh perputaran piutang adalah rendah. Berdasarkan uji kelinieran regresi dan uji keberartian regresi diperoleh bahwa hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas adalah linier dan berarti.

Maka dari data yang tersedia serta pengujiannya, bahwa perputaran piutang memegang peranan penting yang harus dipertimbangkan. Karena perputaran piutang dapat mempengaruhi profitabilitas dengan kontribusi yang rendah, sehingga profitabilitas lebih besar dipengaruhi oleh faktor lain seperti kas, penjualan, piutang persediaan, dan biaya usaha. Walaupun kontribusi perputaran piutang yang rendah

terhadap profitabilitas namun terdapat hubungan yang positif dan berarti antara perputaran piutang dengan profitabilitas suatu perusahaan.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan di atas yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas yang positif dan searah, oleh karena itu implikasi yang timbul adalah tinggi rendahnya perputaran piutang memegang peranan penting dalam menentukan tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan, karena semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali, sehingga semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Hal tersebut juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya perputaran piutang.

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya perputaran piutang adalah besarnya penjualan dan piutang yang terjadi pada periode tersebut. Kenaikan piutang biasanya disebabkan oleh penjualan kredit yang cukup besar. Selain itu upaya untuk mempertinggi perputaran piutang dengan cara memberikan potongan tunai dengan syarat penjualan contohnya 2/10, n/30. Syarat penjualan tersebut dimaksudkan jika konsumen dapat melunasi piutangnya dalam waktu 10 hari dari waktu pembelian maka mendapatkan potongan sebesar 2%, tetapi konsumen juga diberikan batas waktu untuk membayarkan paling lambat 30 hari dari waktu pembelian.

Kemudian perusahaan juga dapat membuat manajemen tersendiri agar konsumen lebih cepat membayar hutangnya sehingga dapat memperpendek umur piutang, dengan melakukan pengendalian secara efektif agar tidak terjadi piutang yang tak tertagih dalam waktu yang cukup lama. Manajemen perusahaan perlu mencari alternatif yang lain untuk meningkatkan perputaran piutang agar tujuan perusahaan tercapai yaitu dengan melakukan penjualan dan piutang yang terjadi pada periode tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perusahaan diharapkan dapat mengukur perputaran piutang dengan lebih baik, sehingga penggunaan dan pengadaan modal yang diinvestasikan dalam piutang dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Demi terciptanya pengendalian terhadap piutang tersebut juga perusahaan harus lebih selektif pada saat memilih calon konsumen yang akan melakukan pembelian produknya secara kredit, karena hal tersebut akan mempengaruhi piutang yang akan diperoleh perusahaan dan berapa lama piutang tersebut akan berubah menjadi kas dalam satu periode.

Setelah menyelesaikan penelitian serta dari kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai hubungan variabel lain seperti (*profit margin, return on assets, dan return on investment*) dalam profitabilitas selain *Return On Equity (ROE)*. Serta variabel

lainnya yang akan mempengaruhi profitabilitas selain perputaran piutang seperti perputaran persediaan, perputaran aktiva, serta perputaran modal kerja secara keseluruhan yang belum dilakukan oleh peneliti terdahulu atau peneliti sendiri.

2. Bagi perusahaan Untuk meningkatkan profitabilitas dengan memperkecil biaya usaha sehingga perolehan laba besar dengan demikian dapat menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Meningkatkan perputaran piutang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan secara kredit, dengan begitu perputaran piutang pada perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
4. Perlu adanya keterbukaan informasi keuangan yang diberikan manajemen perusahaan kepada BEI untuk dipublikasikan kepada mahasiswa yang sedang menyelesaikan penelitian.
5. Perlu adanya evaluasi atau penilaian perputaran piutang terhadap profitabilitas suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.
6. Perusahaan harus tetap waspada dan mengantisipasi perubahan iklim atau faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan, sehingga tujuan jangka panjang perusahaan yaitu kontinuitas usaha dapat lebih terjamin.